

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pendidikan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Tingkat Kemiskinan terhadap ketimpangan pembangunan di Jawa Timur, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan di Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata lama sekolah yang tidak merata antar kabupaten/kota dapat menyebabkan perbedaan kualitas sumber daya manusia sehingga memperbesar ketimpangan pembangunan antar wilayah.
2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pembangunan di Jawa Timur. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat pengangguran belum secara langsung mempengaruhi tingkat ketimpangan pembangunan antar kabupaten/kota karena adanya perbedaan struktur ekonomi dan kemampuan masing-masing daerah dalam menyerap tenaga kerja.
3. Kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pembangunan di Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemiskinan suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat ketimpangan pembangunan yang terjadi. Tingginya angka kemiskinan mencerminkan masih rendahnya akses masyarakat terhadap pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja, dan aktivitas ekonomi produktif. Kondisi

tersebut menyebabkan masyarakat sulit meningkatkan kesejahteraan sehingga pembangunan antarwilayah berlangsung tidak merata.

4. Secara simultan, pendidikan, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pembangunan di Jawa Timur. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi ketimpangan pembangunan yang terjadi pada 38 kabupaten/kota di Jawa Timur selama periode penelitian.

5. Variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ketimpangan pembangunan adalah tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, upaya pengurangan ketimpangan pembangunan di Jawa Timur perlu diprioritaskan melalui program penanggulangan kemiskinan, peningkatan akses ekonomi masyarakat, pemerataan pembangunan infrastruktur, serta penguatan pemberdayaan masyarakat agar tercipta pembangunan yang lebih merata dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dirumuskan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur, perlu meningkatkan pemerataan pembangunan melalui penguatan sektor pendidikan, terutama pada daerah yang masih memiliki kualitas pendidikan relatif rendah. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pembangunan fasilitas pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pendidik, pemberian beasiswa bagi masyarakat kurang mampu, serta peningkatan akses pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi. Pemerintah juga perlu memperkuat program penanggulangan

kemiskinan melalui peningkatan kesempatan kerja, pengembangan sektor usaha produktif, pemberdayaan UMKM, bantuan permodalan bagi masyarakat miskin, serta pembangunan infrastruktur ekonomi yang mampu mendorong aktivitas ekonomi masyarakat di daerah tertinggal. Selain itu, pemerintah perlu mengurangi kesenjangan pembangunan antarwilayah melalui pemerataan investasi, pembangunan sarana transportasi, peningkatan akses layanan kesehatan, dan pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru di luar wilayah yang selama ini menjadi pusat pembangunan.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota Pemerintah kabupaten/kota diharapkan mampu mengoptimalkan potensi ekonomi daerah masing-masing melalui pengembangan sektor unggulan yang sesuai dengan karakteristik wilayah. Pemerintah daerah juga perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan keterampilan kerja dan program pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.

3. Bagi Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan agar memiliki daya saing yang lebih baik di dunia kerja. Peningkatan kualitas sumber daya manusia akan memberikan peluang yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi ketimpangan pembangunan, seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM), pertumbuhan ekonomi, investasi, belanja pemerintah, infrastruktur, dan tingkat urbanisasi. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dan

cakupan wilayah yang lebih luas sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketimpangan pembangunan di Indonesia.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi baik secara teoritis maupun praktis terhadap upaya pengurangan ketimpangan pembangunan di Provinsi Jawa Timur.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori ketimpangan pembangunan, teori modal manusia (Human Capital Theory), teori pengangguran, dan teori kemiskinan yang menjelaskan bahwa pendidikan, tingkat pengangguran terbuka, dan Kemiskinan memiliki keterkaitan dengan ketimpangan pembangunan antar wilayah. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang membahas faktor-faktor penentu ketimpangan pembangunan daerah.

2. Implikasi Praktis

Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang lebih merata antar kabupaten/kota di Jawa Timur. Peningkatan kualitas dan pemerataan pendidikan perlu menjadi prioritas untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengurangi kesenjangan pembangunan. Pemerintah perlu memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja guna menekan tingkat pengangguran terbuka yang dapat memperbesar ketimpangan pembangunan. Program pengentasan kemiskinan perlu terus ditingkatkan melalui

pemberdayaan ekonomi masyarakat, peningkatan akses pendidikan, kesehatan, serta pembangunan infrastruktur dasar agar kesenjangan pembangunan antar wilayah dapat dikurangi.

Hasil penelitian dapat menjadi dasar dalam penyusunan strategi pembangunan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada pemerataan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, N. R., Gunawan, S., W, I., & Nilawati. (2024). Pengaruh Pendidikan , Pengangguran , dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. **Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, Dan Sains** Vol., 13(2), 293–302. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i2.25139>
- B.S, W. W. L., Bachtiar, A., Asmara, K., & Chotimah, C. (2024). Analisis Pengaruh Rata Rata Pendidikan, Pengangguraan, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur Tahun 2017 2021. **Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan**, 10(18), 1017–1033.
- Bunga, E. N., & Haryanto, T. (2024). ANALISIS FAKTOR-FAKTORYANGMEMPENGARUHI KEMISKINANDIPROVINSINUSATENGGARATIMUR TAHUN2015-2023. **Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)**, 8(3), 3016–3031.
- Dewanto, F. W., & Rahmawati, F. (2021). Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antarwilayah (Studi di Kawasan Barat Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia) Tahun 2014-. **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi**, 4(1), 46–60.
- Firdaus Agam, M. I. H. (2023). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk , Upah Minimum Kabupaten , Pengangguran , dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan Kab / Kota di Provinsi Bali Pada Tahun 2015-2022 Abstrak. **Jurnal Ekonomi Dan Bisnis**, 21(3), 1–8.
- Haya, S. F., Fadilah, T., Rahayu, S., & Nasution, J. (2022). Dampak Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia. **Of Economics and Business Management**, 1(4), 55–68.
- Hilmy Abdullah, I. P. A. (2023). Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Jawa Timur 2013-2022. **Jurnal Ekobistek**, 12(3), 687–692. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i3.628>
- Hindun, Ady Soejoto, H. (2019). Pengaruh Pendidikan , Pengangguran , dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. **Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan**, 8(3), 250–265.
- Islami, F. S., & SBM, N. (2018). FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI KETIMPANGAN WILAYAH DI PROVINSI JAWA TIMUR, INDONESIA. **Jurnal MEDIA EKONOMI DAN MANAJEMEN**, 33(1), 29–39.
- Jacobs, B. (2007). **REAL OPTIONS AND HUMAN CAPITAL INVESTMENT**.
- Jalila, O. (2020). Capital Humain - Notion et Concept : Revue de littérature [Human Capital - Notion and Concept : Theoretical review]. **Journal of Innovation and Scientific Research**, 46(2), 122–130.

- Kasnelly, S., & Wardiah, J. (2021). ***Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia***. 44–54.
- Liu, Z. (2020). Human Capital and Upgrading of Industrial Structure : An Empirical Study Based on the Countries along the “ Belt and Road .” ***Of Industrial and Business Management***, 699–710.
<https://doi.org/10.4236/ajibm.2020.104047>
- Nabila Dewi Putri. (2024). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDIDIKAN, DESENTRALISASI FISKAL, DAN BELANJA MODAL TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN. ***JOURNAL OF DEVELOPMENT ECONOMIC AND SOCIAL STUDIES***, 3(4), 1294–1307.
- Nefo Indra Nizar, A. Y. N. (2023). Pendidikan dan Masalah-Masalah Pembangunan di. ***Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan***, 6(2018), 3694–3701.
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). Pengaruh Kemiskinan , Tingkat Pengangguran , Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. ***Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam***, 6(02), 212–222.
- Nurchahyo, A. M. (2021). ***jurnal ilmiah***. ANALISIS KETIMPANGAN PEMBANGUNAN ANTAR DAERAH DI JAWA TIMUR, 1–9.
- Purwandari, S., & Hanifa, N. (2025). PENGARUH ANGKATAN KERJA, PENDIDIKAN, DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI JAWA TIMUR: PENDEKATAN DISPARITAS SPASIAL 2020-2024. ***Journal Of Tourism Economics And Policy***, 6(1), 44–57.
- Puspitasari, A. R. (2025). Pengaruh Ketimpangan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur. ***Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)***, 4(2), 7737–7746.
- Putri, A. S., & Anggraini, S. (2024). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH MINIMUM DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI KOTA TANJUNGPINANG. ***Jurnal Manajerial Dan Bisnis***, 7(2), 100–109.
- Rivana, M., & Gani, I. (2024). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka dan Indeks Pembangunan Manusia serta Upah Minimum terhadap Kemiskinan. ***Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen***, 20(1), 51–60.
- Ryan, K., & Rozani, A. (2016). ***Pengaruh Kemiskinan Pengangguran Indeks Pembangunan Manusia dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia***.

- Sabaha, A., Hanum, K. F., Mumtaz, A., Amilia, L., Rajan, G., Farid, M., Fadhilah, Putri, A., Habibah, L., & Desmawan, D. (2024). Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Wilayah: Studi Kasus Kota Tangerang Dan Kabupaten Pandeglang. **Jurnal Ekonomi Dan Bisnis**, 3(3), 37–50.
- Safitri, E. (2021). Analisis disparitas pembangunan antar Kabupaten / Kota di Provinsi Jambi (segi ekonomi dan non ekonomi). **Jurnal Paradigma Ekonomika**, 16(1), 141–150.
- Sain, K., & Bozkurt, K. (2023). The Effect of Human Capital as an Output of Education on Productivity : A Panel Data Analysis for Developing Countries. **Educational Policy Analysis and Strategic Research**, 18(4), 0–2. <https://doi.org/10.29329/epasr.2023.631.1>
- Sari, E. P., & Saleh, M. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan e. **Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan**, 7(2), 435–445.
- Setia, M. T. F. (2023). ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN REGIONAL EMPAT KORIDOR DI JAWA TIMUR TAHUN 2016-2021. **Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)**, 7(03), 419–437.
- Sugiarti, I., & Erdkhadifa, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketimpangan Pendapatan di Jawa Timur Tahun 2021. **Jurnal Ekonomi, Keuangan&Bisnis Syariah**, 5(5), 2427–2441. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.3498>
- Sulastri, Firda, N., Ichleska, M. N., Hartini, D. N., & Farqi, M. A. (2025). Revolusi Ekonomi Makro Keynesian. **Jurnal Ekonomi Indonesia**, 1(1), 27–29. <https://doi.org/10.63822/iej.v1i1.xxx>
- Suryadinata, D. M., Bahtiar, N. S., & Hidayah, A. N. (2023). PENDAPATAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DI WILAYAH JAWA TIMUR). **Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains**, 02(2), 159–170.
- Zasriati, M. (2022). ANALISIS KETIMPANGAN PEMBANGUNAN DI INDONESIA. **Journal Al-Dzahab**, 3(2), 119–131.